

RINGKASAN

Pembangunan nasional memiliki kaitan erat dengan masalah kependudukan yang berhubungan dengan bidang ketenagakerjaan. Bidang ketenagakerjaan mampu meningkatkan produktivitas ekonomi suatu negara yang akhirnya akan berdampak pada tingkat kemakmuran negara tersebut. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah/daerah. Keadaan yang terjadi di Provinsi Jambi mengenai TPAK dengan faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap partisipasi angkatan kerja di Provinsi Jambi antara umur, jenjang pendidikan, lokasi tempat tinggal, status perkawinan dan jenis kelamin adalah variabel umur, status perkawinan dan jenis kelamin.

Variabel TPAK terdiri dari kategori bekerja dan tidak bekerja. Kategori TPAK termasuk kedalam data kualitatif dengan skala data nominal, proses analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik biner. Regresi logistik biner merupakan metode analisis statistika yang mendeskripsikan hubungan antara variabel tak bebas yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih variabel bebas yang berskala kuantitatif atau kualitatif. Regresi logistik biner digunakan untuk pemodelan variabel tak bebas (y) bersifat biner. Biner menunjukkan pada pemakaian dua buah bilangan 0 dan 1 untuk menggantikan dua kategori pada variabel tak bebas.

Bentuk model dari partisipasi angkatan kerja penduduk di Provinsi Jambi dengan regresi logistik biner yaitu:

$$\hat{\pi}(x) = \frac{\exp - 0,26 + 0,02X_1 + 2,831X_4(1) + 2,824X_4(2) + 1,466X_4(3) - 3,158X_5(1)}{1 + \exp - 0,26 + 0,02X_1 + 2,831X_4(1) + 2,824X_4(2) + 1,466X_4(3) - 3,158X_5(1)}$$

Model tersebut menyampaikan bahwa semakin seseorang dalam usia produktif bekerja maka lebih memiliki peran terhadap partisipasi angkatan kerja, kemudian variabel status perkawinan dengan kategori kawin memiliki peran terhadap partisipasi angkatan kerja dibanding dengan status perkawinan dengan kategori belum kawin, kemudian variabel status perkawinan dengan kategori cerai hidup memiliki peran terhadap partisipasi angkatan kerja dibanding dengan status perkawinan dengan kategori belum kawin sedangkan variabel status perkawinan dengan kategori cerai mati memiliki peran terhadap partisipasi angkatan kerja dibanding dengan status perkawinan dengan kategori belum kawin. Selanjutnya variabel jenis kelamin perempuan lebih berperan lagi terhadap partisipasi angkatan kerja dibandingkan dengan laki-laki.

SUMMARY

National development is closely related to population issues related to the employment sector. The labor sector is able to increase the economic productivity of a country, which in turn will have an impact on the level of prosperity of the country. The Labor Force Participation Rate (TPAK) is one indicator of the success of economic development in a region. The situation that occurs in Jambi Province regarding TPAK with the most dominant factors influencing labor force participation in Jambi Province between age, education level, location of residence, marital status and gender are the variables of age, marital status and gender.

The TPAK variable consists of working and non-working categories. The TPAK category is included in qualitative data with a nominal data scale, the analysis process can be carried out using binary logistic regression analysis. Binary logistic regression is a statistical analysis method that describes the relationship between an independent variable that has two or more categories and one or more independent variables with quantitative or qualitative scales. Binary logistic regression is used for modeling the independent variable (y) is binary. Binary refers to the use of two numbers 0 and 1 to replace the two categories in the independent variable.

The model form of labor force participation of the population in Jambi Province with binary logistic regression is:

$$\hat{\pi}(x) = \frac{\exp - 0,26 + 0,02X_1 + 2,831X_4(1) + 2,824X_4(2) + 1,466X_4(3) - 3,158X_5(1)}{1 + \exp - 0,26 + 0,02X_1 + 2,831X_4(1) + 2,824X_4(2) + 1,466X_4(3) - 3,158X_5(1)}$$

The model conveys that the more a person in productive age works, the more it has a role in labor force participation, then the marital status variable in the married category has a role in labor force participation compared to marital status in the unmarried category, then the marital status variable in the living divorce category has a role in labor force participation compared to marital status in the unmarried category, while the marital status variable in the dead divorce category has a role in labor force participation compared to marital status in the unmarried category. Furthermore, the female gender variable plays a greater role in labor force participation than the male gender variable.